

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif bersifat deskriptif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono (2015:8) menjelaskan bahwa dalam penelitian ini instrumennya adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti itu sendiri, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas. Selain itu dalam metode ini juga menggunakan pengumpulan data sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian pada perlakuan akuntansi aset tetap (pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan) dan subjek penelitian pada Dinas Koperasi dan Usaha mikro dengan bertujuan mempelajari aturan tentang objek diatas sudah sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010, alasan dipilihnya lokasi penelitian ini adanya beberapa pertimbangan antara lain :

- a. Data ini sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian
- b. Kondisi perlakuan akuntansi aset tetap untuk diteliti karena memenuhi obyek peneliti.

3.3 Jenis dan Sumber data

Definisi menurut Ibrahim (2015:67) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu : data Internal dan data Eksternal. Data Internal menjelaskan bahwa data internal adalah data yang berasal dari dalam perusahaan atau organisasi dimana riset dilaksanakan, data primer juga dapat berasal dari segala informasi, fakta dan realita yang ditemukan peneliti pada suatu perusahaan. Sedangkan data eksternal adalah data yang berasal dari luar perusahaan contoh dari segi lingkungan perusahaan itu sendiri(Ibrahim, 2015:68).

Penelitian ini menggunakan sumber data internal dan eksternal. Data internal berupa cara perlakuan akuntansi aset tetap pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sedangkan data eksternal Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010.

3.3.2 Jenis data

Jenis data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui catatan wawancara dari obyek penelitian. Sehingga data yang diperoleh lebih akurat terhadap penelitian. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Lumajang. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumentasi dari objek penelitian pada suatu perusahaan. Data sekunder

diperoleh dari Laporan Keuangan tentang aktiva tetap di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Lumajang.

Adapun data penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder karena data berasal dari dokumentasi laporan keuangan pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan arsip, catatan-catatan atau buku – buku petunjuk teknis yang berkaitan dengan obyek penelitian. Data – data, arsip dan dokumentasi yang digunakan ini memiliki sifat yang tetap sehingga apabila tidak sesuai dapat di periksa kembali.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan suatu objek pengamatan yang mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian pada suatu entitas. Sesuai dengan pendapat diatas dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, yaitu : Pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan aktiva tetap.

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

1. Pengakuan

Pengakuan merupakan pencatatan suatu proses pencatatan harta, hutang, modal, pendapatan dan biaya untuk disajikan dalam laporan keuangan.

Sedangkan menurut PSAP 07PP 71/2010 untuk dapat diakui aset tetap harus berwujud, masa manfaat lebih dari 12 bulan, biaya perolehan aset dapat diukur secara andal, tidak maksud untuk dijual dan dibangun untuk digunakan.

2. Pengukuran

Pengukuran merupakan penentuan dari aset yang akan disajikan dalam neraca yang berupa jumlah rupiah. Sedangkan menurut PSAP 07 PP 71/2010 untuk dapat diukur dengan menggunakan biaya perolehan, apabila biaya perolehan tidak memungkinkan maka dapat diukur dengan menggunakan nilai wajar pada saat perolehan.

3. Penilaian

Menurut PSAP PP 71/2010, untuk keperluan penyusunan awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Penilaian kembali aset tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena Standart Akuntansi Pemerintahan menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga tukar.

4. Pengungkapan

Pengungkapan aset tetap dalam neraca yaitu jumlah setiap klasifikasi aset atau nilai perolehan masing – masing aset serta akumulasi penyusutan aset tetap.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

1. Pengakuan

Dilakukan dengan cara memilah dan memeriksa aset – aset yang ada pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010. Pemerintah dapat mengakui suatu aset apabila aset

tersebut sudah berpindah hak kepemilikannya, apabila belum ada bukti bahwa aset tersebut belum diserahkan atau berpindah tangan maka aset tersebut belum bisa dicantumkan ke neraca.

2. Pengukuran

Aset tetap yang dimiliki oleh pemerintah harus dinilai atau diukur untuk dapat dilaporkan dalam neraca. Secara umum, biaya perolehan adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memperoleh aset tetap sampai aset tersebut siap untuk digunakan.

3. Penilaian

Penilaian aset di neraca harus disajikan berdasarkan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan, akumulasi penyusutan disajikan dalam angka negatif untuk mengurangi total aset tetap. Jumlah total aset harus sama dengan nilai akun diinvestasikan dalam aset tetap.

4. Pengungkapan

Selain dicatat pada neraca aset tetap juga disajikan pada laporan keuangan. Tujuan pengungkapan adalah untuk memperkecil kesalahan persepsi bagi pembaca.

3.6 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data perlakuan akuntansi aset tetap adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

Data terkumpul dengan banyaknya sumber, sumber tersebut bukan monoton pada satu titik saja melainkan data juga diperoleh dari arsip dan catatan laporan keuangan.

2. Membandingkan antara data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dengan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 terutama tentang perlakuan akuntansi aset tetap terkait penyusutan karena hasil penelitian terdahulu belum melakukan penerapan penyusutan.
3. Menilai kebenaran data perlakuan akuntansi aset tetap dilakukan dengan cara:
 - a. Pada laporan keuangan terdapat beberapa catatan khususnya pada neraca disitu ada perubahan aset baik penambahan maupun pengurangan data tersebut.
 - b. Mengoreksi jumlah aset yang ada pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.
4. Menyimpulkan kondisi perlakuan aset tetap sesuai PP No. 71 tahun 2010.

